



## Peningkatan Prestasi Belajar Matematika Melalui Metode Tutor Sebaya Kelas X MIPA-3 SMA Negeri 1 Tanah Jawa Kabupaten Simalungun Tahun Ajaran 2018/2019

Lentina Manurung

SMA Negeri 1 Tanah Jawa Kabupaten Simalungun

### ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penggunaan metode tutor sebaya dalam meningkatkan prestasi belajar siswa dalam pembelajaran matematika kelas X MIPA-3 SMA Negeri 1 Tanah Jawa Tahun Ajaran 2018/2019. Kesimpulan dari Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang berjudul "Peningkatan Prestasi Belajar Matematika Melalui Metode Tutor Sebaya pada Siswa Kelas X MIPA-3 SMA Negeri 1 Tanah Jawa Tahun Ajaran 2018/2019." adalah sebagai berikut : Penggunaan metode pembelajaran tutor sebaya dapat meningkatkan prestasi belajar Matematika melalui metode tutor sebaya pada siswa kelas X MIPA-3 SMA Negeri 1 Tanah Jawa Tahun Ajaran 2018/2019 tahun ajaran 2018/2019. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata nilai, dari pra siklus 64,6. Pada siklus I rata-rata nilai yaitu 73, artinya Naik 8,4 dari pra siklus. Sedangkan pada siklus II mengalami kenaikan 7,9 dari siklus I menjadi 80,9. Jadi terjadi peningkatan di setiap siklus, baik dari banyaknya siswa yang tuntas mencapai KKM yang telah ditentukan ataupun jumlahnya nilai rata-rata kelas.

### Kata Kunci

*Tutor Sebaya, Prestasi Belajar, Matematika.*

## PENDAHULUAN

Dalam keseluruhan proses pendidikan di sekolah, kegiatan belajar mengajar merupakan kegiatan yang paling pokok. Keberhasilan pencapaian tujuan pendidikan terutama ditentukan oleh proses belajar mengajar yang dialami siswa. Siswa yang belajar akan mengalami perubahan baik dalam pengetahuan, pemahaman, ketrampilan, nilai dan sikap. Agar perubahan tersebut dapat tercapai dengan baik, maka diperlukan berbagai faktor. Adapun faktor untuk menghasilkan perubahan yang diharapkan yaitu bagaimana cara untuk mengaktifkan pemahaman konsep. Karena pemahaman konsep merupakan salah satu tujuan yang dicapai dari kegiatan belajar mengajar yang ditandai dengan adanya perubahan seperti tersebut di atas.

Dalam dunia pendidikan, pemahaman konsep merupakan faktor yang sangat penting, karena pemahaman konsep yang dicapai siswa tidak dapat dipisahkan dengan masalah pembelajaran. Untuk mencapai pemahaman

konsep yang baik diperlukan suasana belajar yang tepat, agar siswa senantiasa meningkatkan aktivitas belajarnya dan bersemangat. Proses pembelajaran yang menarik dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa. Dengan demikian, diharapkan pemahaman konsep siswa dapat berkembang. Dengan efektifnya pemahaman konsep, berarti tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik.

Rendahnya pemahaman konsep siswa terjadi karena rendahnya motivasi siswa dalam belajar matematika terutama pada pokok bahasan trigonometri. Penyebab utama rendahnya motivasi siswa karena kurangnya variasi model pembelajaran dan guru kurang dapat memilih model pembelajaran yang tepat. Selama ini yang terjadi, pembelajaran hanya berpusat pada guru, dan siswa tidak dilibatkan secara aktif.

Alternatif yang digunakan yaitu menggunakan model pembelajaran Team Assisted Individualization (Tutor Sebaya) agar dapat mengembangkan pemahaman konsep siswa. Penelitian ini digunakan untuk menerapkan strategi pemecahan masalah sebagai jawaban dari permasalahan. Adapun model Tutor Sebaya adalah model pembelajaran yang membentuk kelompok kecil yang heterogen dengan latar belakang cara berpikir yang berbeda untuk saling membantu terhadap siswa lain yang membutuhkan bantuan. Dalam model ini, diterapkan bimbingan antar teman, yaitu siswa yang pandai bertanggung jawab kepada siswa yang lemah.

Memperhatikan akar permasalahan seperti yang diuraikan sebelumnya, model Tutor Sebaya tampaknya dapat digunakan untuk memecahkan masalah tersebut. Ada beberapa alasan perlunya menggunakan model pembelajaran Tutor Sebaya untuk dikembangkan sebagai variasi model pembelajaran, agar pemahaman konsep dapat tercapai. Alasan tersebut diantaranya, dapat meningkatkan partisipasi siswa, terutama pada kelompok kecil, karena siswa yang pandai bertanggung jawab terhadap siswa yang lemah. Dengan demikian siswa yang pandai dapat mengembangkan kemampuan dan ketrampilannya, sedangkan siswa yang lemah dapat terbantu menyelesaikan permasalahan yang dihadapi (Suyitno, 2002:9). Beberapa alasan lain yang menyebabkan model Tutor Sebaya perlu diterapkan sebagai model pembelajaran yaitu tidak ada persaingan antar siswa atau kelompok, karena bekerjasama untuk menyelesaikan masalah dalam mengatasi cara berpikir yang berbeda. Senantiasa tidak hanya mengharapkan bantuan dari guru, serta siswa termotivasi untuk belajar cepat dan akurat seluruh materi. Guru setidaknya menggunakan setengah dari waktunya mengajar dalam kelompok kecil sehingga akan lebih mudah dalam pemberian bantuan secara individu (Slavin, 1995:101).

Oleh sebab hal yang telah diuraikan di atas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul, "Peningkatan Prestasi Belajar Matematika Melalui Metode Tutor Sebaya Kelas X MIPA-3 SMA Negeri 1 Tanah Jawa Kabupaten Simalungun Tahun Ajaran 2018/2019."

## **METODOLOGI PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK). Subyek penelitian adalah siswa kelas X MIPA-3 SMA 1 Tanah Jawa Kabupaten Simalungun tahun pelajaran 2018-2019 sebanyak 32 orang siswa, seorang guru Matematika SMA 1 Tanah Jawa . Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus, masing-masing adalah perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah sebagai berikut

a. Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu dengan mengumpulkan data-data kemampuan dan tingkah laku siswa sebelumnya, ini digunakan untuk mengetahui kemampuan awal siswa sebagai langkah awal dalam pembentukan kelompok belajar dan untuk menentukan ketua kelompok.

b. Tes

Metode tes yaitu dengan memberikan tes pada tiap akhir siklus, digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa pada tiap akhir siklus.

c. Lembar pengamatan siswa

Lembar pengamatan terhadap siswa diperoleh dari hasil mengamati tingkah laku dan kemampuan siswa untuk mendapatkan data tentang perubahan tingkah laku siswa pada saat proses belajar mengajar.

d. Lembar pengamatan guru

Lembar pengamatan terhadap guru diperoleh dari hasil mengamati kinerja guru untuk mendapatkan data tentang cara kerja, tingkah laku, kemampuan guru saat proses belajar mengajar.

Penelitian ini dikatakan berhasil jika sekurang-kurangnya 75% siswa kelas X MIPA-3 SMA 1 Tanah Jawa Kabupaten Simalungun tahun pelajaran 2018-2019 memperoleh nilai  $\geq 75$  pada materi pokok fungsi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Deskripsi Siklus I

Pada siklus I mencari data menggunakan tes formatif dan lembar observasi. Dari instrument tersebut diperoleh data tentang nilai siswa kelas X MIPA-3 SMA Negeri 1 Tanah Jawa sebagai berikut :

**Tabel 1. Hasil Tes Afektif Siklus I**

No	Nama Siswa	Deskriptor			
		Tanggung Jawab	Mandiri	Rasa Ingin Tahu	Jujur
1	Abdul Rahman	BT	MB	MB	MB
2	Anum Latipa	SB	SB	SB	SB
3	Aripson Damanik	BT	BT	MB	MB
4	Dessi Christy	MB	MB	SB	SB
5	Edo Setiawan	MB	MB	MB	MB
6	Erina Ganda	BT	MT	MT	MB
7	Govindo	SB	SB	SB	SB
8	Henita Mariani	SB	SB	SB	SB
9	Hotlan Uli Sinaga	MB	MB	SB	SB
10	Irvin Antoni	MT	MB	MB	MB
11	Karina Aprilia	BT	BT	BT	MB
12	Krisnawaty	MB	MB	SB	SB
13	Laras Yuni	MT	MB	MB	MB
14	Ledista Lusiana	BT	BT	MT	MT
15	Mega Wahana	MB	MT	BT	MB
16	Muh. Rizky	MT	MT	MT	MT
17	M. Ricky P	MB	MB	MT	MB
18	Norma Lopianna	MT	MB	MB	MB
19	Nurhabibah	MB	MB	MB	MB
20	Priska Manurung	MB	SB	SB	SB
21	Rachel Angelina	MT	MT	BT	MB
22	Rani Pratiwi	BT	MT	BT	MB
23	Ratika Dewi	MT	MB	MB	MT
24	Sarwedi Samosir	MB	SB	SB	SB
25	Sinta Nababan	MB	MB	SB	SB
26	Wahyudi	MT	MT	MT	MB
27	Yudha S	SB	SB	SB	SB
28	Yulfa Azri	MB	MB	MT	MT

29	Yunda Ayu P	BT	MB	MT	MT
30	Zara Adilla	BT	MB	MB	MT
31	Zaira	MB	MB	SB	SB
32	Zulfikar	MT	MT	MB	MB

Keterangan :

Belum Terlihat : (BT)

Mulai Terlihat : (MT)

Mulai Berkembang : (MB)

Sudah Berkembang : (SB)

Dari data diatas, dapat diambil beberapa kesimpulan, yaitu sebagai berikut:

1. Dalam aspek tanggung jawab, kebanyakan siswa menunjukkan mulai berkembang (37,5%)
2. Dalam aspek kemandirian, kebanyakan siswa sudah menunjukkan mulai berkembang (50%)
3. Dalam aspek rasa ingin tahu, kebanyakan siswa sudah menunjukkan sangat berkembang (34,4%)
4. Dalam aspek kejujuran, kebanyakan siswa sudah menunjukkan sangat berkembang (43,8%)

**Tabel 2. Hasil Tes Kognitif Siklus I**

No	Nama	Nilai	Keterangan	
			Tuntas	Tidak Tuntas
1	Abdul Rahman	75	√	
2	Anum Latipa	100	√	
3	Aripson Damanik	60		√
4	Dessi Christy	100	√	
5	Edo Setiawan	75	√	
6	Erina Ganda	85	√	
7	Govindo	90	√	
8	Henita Mariani	75	√	
9	Hotlan Uli Sinaga	70		√
10	Irvin Antoni	80	√	
11	Karina Aprilia	55		√
12	Krisnawaty	100	√	
13	Laras Yuni	75	√	
14	Ledista Lusiana	50		√

15	Mega Wahana	70		√
16	Muh. Rizky	60		√
17	M. Ricky P	100	√	
18	Norma Lopianna	45		√
19	Nurhabibah	60		√
20	Priska Manurung	100	√	
21	Rachel Angelina	55		√
22	Rani Pratiwi	55		√
23	Ratika Dewi	75	√	
24	Sarwedi Samosir	80	√	
25	Sinta Nababan	60		√
26	Wahyudi	60		√
27	Yudha S	100	√	
28	Yulfa Azri	55		√
29	Yunda Ayu P	55		√
30	Zara Adilla	75	√	
31	Zaira	80	√	
32	Zulfikar	60		√
<b>JUMLAH</b>		<b>2335</b>	<b>17</b>	<b>15</b>
<b>RATA-RATA</b>		<b>73</b>	<b>53,1%</b>	<b>46,9%</b>

Keterangan :

KKM 75 :

Tuntas = 17 siswa atau 53,1%

Tidak Tuntas = 15 siswa atau 46,9%

Dari data tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa siswa yang tuntas dalam KKM sebanyak 17 siswa atau 53,1% dan yang tidak tuntas sebanyak 15 siswa atau 46,9%. Nilai rata-rata kelasnya adalah 73. Hal tersebut terjadi karena kegiatan pembelajaran yang menggunakan metode pembelajaran tutor sebaya dan para siswa yang sudah mulai terbiasa dengan metode yang diterapkan. Mereka mulai terbiasa memakai metode pembelajaran tutor sebaya. Dari pihak tutor, mereka memang masih canggung dan belum terlalu percaya diri dalam mengajar teman-teman sekelompoknya. Sedangkan dari pihak anggota kelompok, masih terlihat mereka belum dapat menerima pembelajaran yang berasal dari teman sebayanya. Mereka terlihat belum nyaman dan masih malu bertanya tentang bagian-bagian yang mereka belum pahami. Meskipun demikian, dalam siklus ini sudah terjadi peningkatan prestasi belajar

dibandingkan dengan pra siklus. Dari data dan uraian diatas dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- a. Siswa belum sepenuhnya fokus mengikuti pembelajaran karena masih canggung menerapkan metode pembelajaran tutor sebaya. Para tutor belum terlihat aktif sehingga belum menjangkau seluruh anggota kelompok. Sedangkan anggota kelompok masih malu ketika mereka ingin bertanya tentang bagian-bagian yang belum mereka pahami. Hal ini lah yang menjadi faktor penghambat pelaksanaan metode pembelajaran tutor sebaya pada siklus I.
- b. Penggunaan metode tutor sebaya masih belum terlihat efektif dikarenakan kurangnya komunikasi dan koordinasi antara para tutor dengan anggota kelompok. Selain itu, tugas para tutor masih belum terlihat efektif, sehingga masih perlu adanya peningkatan kinerja para tutor pada siklus selanjutnya.
- c. Ada beberapa siswa yang belum mendapatkan nilai sesuai dengan KKM yang telah ditentukan.

Secara garis besar siklus I berjalan dengan lancar, walaupun dalam mengikuti pembelajaran menggunakan metode pembelajaran tutor sebaya masih ada beberapa kekurangan yang masih perlu diperbaiki pada siklus-siklus berikutnya. Namun begitu, penggunaan metode ini sudah menunjukkan perubahan yang jelas dilihat dari hasil belajar siswa yang sudah mulai nampak adanya peningkatan. Meskipun ada beberapa siswa yang belum memenuhi target KKM. Hal ini akan menjadi acuan peneliti untuk memenuhi siklus II.

**Tabel 3. Pengamatan Kinerja Guru Siklus I**

No	Kegiatan yang diamati	Skala Parisipasi			
		A	B	C	D
1	Penyampaian apersepsi		√		
2	Pendekatan terhadap siswa	√			
3	Penyampaian materi ajar			√	
4	Penggunaan metode		√		
5	Pemberian evaluasi		√		
Jumlah		4	9	2	
Total		15			
Kategori		Baik			

Dari data tersebut, dapat diketahui bahwa untuk total poin yang terkumpul dalam lembar pengamatan guru adalah 15. Dengan poin 15 ini, kinerja guru dalam mengajar dapat dikategorikan baik.

## 2. Deskripsi Siklus II

Hasil tes siswa pada pembelajaran siklus II dipaparkan dalam tabel dibawah ini:

**Tabel 4. Hasil Tes Afektif Siklus II**

No	Nama Siswa	Deskriptor			
		Tanggung Jawab	Mandiri	Rasa Ingin Tahu	Jujur
1	Abdul Rahman	MB	SB	SB	SB
2	Anum Latipa	SB	SB	SB	SB
3	Aripson Damanik	MB	MT	SB	MB
4	Dessi Christy	SB	SB	SB	SB
5	Edo Setiawan	SB	SB	SB	SB
6	Erina Ganda	MB	MB	SB	SB
7	Govindo	SB	SB	SB	SB
8	Henita Mariani	SB	SB	SB	SB
9	Hotlan Uli Sinaga	SB	SB	SB	SB
10	Irvin Antoni	SB	SB	SB	SB
11	Karina Aprilia	MB	MT	MB	MB
12	Krisnawaty	SB	SB	SB	SB
13	Laras Yuni	SB	SB	SB	SB
14	Ledista Lusiana	MT	MT	SB	MB
15	Mega Wahana	SB	MB	MB	MB
16	Muh. Rizky	SB	MB	SB	MB
17	M. Ricky P	SB	SB	SB	SB
18	Norma Lopianna	MB	SB	SB	SB
19	Nurhabibah	SB	SB	SB	SB
20	Priska Manurung	SB	SB	SB	SB
21	Rachel Angelina	SB	MB	MB	SB
22	Rani Pratiwi	MT	MB	MB	SB
23	Ratika Dewi	MB	SB	SB	MB
24	Sarwedi Samosir	SB	SB	SB	SB
25	Sinta Nababan	SB	SB	SB	SB
26	Wahyudi	MB	SB	SB	MB
27	Yudha S	SB	SB	SB	SB
28	Yulfa Azri	SB	SB	MB	MB
29	Yunda Ayu P	MT	SB	SB	MB
30	Zara Adilla	MT	SB	SB	MB

31	Zaira	SB	SB	SB	SB
32	Zulfikar	SB	MB	SB	SB

Keterangan :

Belum Terlihat : (BT)

Mulai Terlihat : (MT)

Mulai Berkembang : (MB)

Sudah Berkembang : (SB)

Dari data diatas, dapat diambil beberapa kesimpulan, yaitu sebagai berikut:

1. Dalam aspek tanggung jawab, kebanyakan siswa sudah menunjukkan sangat berkembang (65,6%)
2. Dalam aspek kemandirian, kebanyakan siswa sudah menunjukkan sangat berkembang (71,9%)
3. Dalam aspek rasa ingin tahu, kebanyakan siswa sudah menunjukkan sangat berkembang (84,4%)
4. Dalam aspek kejujuran, kebanyakan siswa sudah menunjukkan sangat berkembang (68,8%)

**Tabel 5. Hasil Tes Kognitif Siklus II**

No	Nama	Nilai	Keterangan	
			Tuntas	Tidak Tuntas
1	Abdul Rahman	85	√	
2	Anum Latipa	100	√	
3	Aripson Damanik	75	√	
4	Dessi Christy	100	√	
5	Edo Setiawan	80	√	
6	Erina Ganda	75	√	
7	Govindo	100	√	
8	Henita Mariani	75	√	
9	Hotlan Uli Sinaga	75	√	
10	Irvin Antoni	80	√	
11	Karina Aprilia	65		√
12	Krisnawaty	100	√	
13	Laras Yuni	80	√	
14	Ledista Lusiana	60		√
15	Mega Wahana	75	√	
16	Muh. Rizky	70		√

17	M. Ricky P	100	√	
18	Norma Lopianna	55		√
19	Nurhabibah	75	√	
20	Priska Manurung	100	√	
21	Rachel Angelina	70		√
22	Rani Pratiwi	75	√	
23	Ratika Dewi	85	√	
24	Sarwedi Samosir	90	√	
25	Sinta Nababan	75	√	
26	Wahyudi	75	√	
27	Yudha S	100	√	
28	Yulfa Azri	70		√
29	Yunda Ayu P	75	√	
30	Zara Adilla	85	√	
31	Zaira	90	√	
32	Zulfikar	75	√	
<b>JUMLAH</b>		<b>2590</b>	<b>26</b>	<b>6</b>
<b>RATA-RATA</b>		<b>80,9</b>	<b>81,3%</b>	<b>18,8%</b>

Keterangan :

KKM 75 :

Tuntas = 26 siswa atau 81,3%

Tidak Tuntas = 6 siswa atau 18,8%

Pada siklus II ini siswa sudah mulai mengerti peran mereka masing-masing dibandingkan siklus sebelumnya. Hal ini dikarenakan guru telah menjelaskan kembali mengenai mekanisme atau cara pembelajaran menggunakan metode pembelajaran tutor sebaya dengan detail dan jelas, sehingga siswa memahami alur pembelajaran menggunakan metode tersebut. Selain itu, para tutor telah mendapatkan evaluasi sehari sebelum pembelajaran tentang bagaimana mereka seharusnya bertindak. Dari data diatas bahwa siswa yang tuntas dalam KKM individu sebanyak 26 siswa atau 81,3% dan yang tidak tuntas sebanyak 6 siswa atau 18,8%. Dari jumlah siswa yang ada dikelas X MIPA-3 SMA Negeri1 Tanah Jawa. Nilai rata-ratanya adalah 80,9. Jadi ada peningkatan prestasi belajar siswa yang signifikan dari siklus I ke siklus II.

Dari data dan uraian tersebut maka dapat disimpulkan pembelajaran pada siklus II yang diantaranya adalah sebagai berikut:

- a. Siswa sudah mengerti tentang tugas mereka masing-masing pada metode pembelajaran tutor sebaya. Para tutor lebih berani menguasai

kelompok, karena mereka telah mendapat pengarahan dari guru sehari sebelumnya. Mereka lebih percaya diri dan peduli terhadap anggota kelompoknya

- b. Siswa yang menjadi anggota kelompok lebih berani dalam bertanya, sehingga komunikasi antara tutor dan anggota kelompok lebih berjalan lancar. Hal ini berpengaruh ketika mereka belum mengerti tentang materi, sehingga mereka berani bertanya kepada tutor untuk lebih meningkatkan pemahaman mereka tentang materi terkait.
- c. Sudah lebih banyak siswa yang mendapat nilai mencapai target KKM dibandingkan dengan siswa yang belum mencapai KKM individu.
- d. Adanya peningkatan signifikan ketercapaian KKM nasional dari siklus I ke siklus II. Selain itu rata-rata hasil belajar mereka juga meningkat sampai 80,9.
- e. Dalam pembelajaran siswa sudah mulai terbiasa menggunakan metode pembelajaran tutor sebaya karena sudah ada pengalaman dari siklus I dan adanya evaluasi dari guru terhadap tugas tutor sehari sebelum pembelajaran dilaksanakan.

Dalam siklus II sudah ada peningkatan dari siklus sebelumnya. Dalam pelaksanaan siklus II sudah berjalan baik. Pada siklus II ini, peneliti telah berhasil dalam meningkatkan prestasi belajar matematika materi pokok sfungsi melalui metode tutor sebaya kelas X MIPA-3 SMA Negeri 1 Tanah Jawa tahun ajaran 2018/2019.

**Tabel 6. Pengamatan Kinerja Guru Siklus II**

No	Kegiatan yang diamati	Skala Parisipasi			
		A	B	C	D
1	Penyampaian apersepsi	√			
2	Pendekatan terhadap siswa	√			
3	Penyampaian materi ajar		√		
4	Penggunaan metode		√		
5	Pemberian evaluasi	√			
Jumlah		12	6		
Total		18			
Kategori		Baik Sekali			

Dari data tersebut, dapat diketahui bahwa untuk total poin yang terkumpul dalam lembar pengamatan guru adalah 18 atau naik 3 poin dari siklus I. Dengan poin 18 ini, kinerja guru dalam mengajar dapat dikategorikan baik sekali.

## E. Pembahasan

### 1. Hasil rekapitulasi

- a. Hasil rekapitulasi prestasi belajar Matematika materi pokok sifat-sifat bangun melalui metode tutor sebayapadapra siklus, siklus I, dan siklus II adalah sebagai berikut :

**Tabel 7. Hasil Rekapitulasi Nilai Afektif Siswa Per Siklus**

Siklus	Aspek yang dinilai			
	Tanggung Jawab	Mandiri	Rasa Ingin Tahu	Jujur
Pra Siklus	Mulai Terlihat (59,4%)	Mulai Terlihat (50%)	Mulai Berkembang (50%)	Mulai Berkembang (50%)
Siklus I	Mulai Berkembang (37,5%)	Mulai Berkembang (60%)	Sangat Berkembang (34,4%)	Sangat Berkembang (43,8)
Siklus II	Sangat Berkembang (65,6%)	Sangat Berkembang (71,9%)	Sangat Berkembang (84,4%)	Sangat Berkembang (68,8%)

**Tabel 8. Hasil Rekapitulasi Nilai Kognitif Siswa Per Siklus**

No	Nama Siswa	Pra Siklus	Siklus	
			I	II
1	Abdul Rahman	75	75	85
2	Anum Latipa	95	100	100
3	Aripson Damanik	55	60	75
4	Dessi Christy	100	100	100
5	Edo Setiawan	50	75	80
6	Erina Ganda	55	85	75
7	Govindo	85	90	100
8	Henita Mariani	75	75	75
9	Hotlan Uli Sinaga	50	70	75
10	Irvin Antoni	75	80	80
11	Karina Aprilia	45	55	65
12	Krisnawaty	95	100	100
13	Laras Yuni	70	75	80
14	Ledista Lusiana	35	50	60
15	Mega Wahana	65	70	75
16	Muh. Rizky	45	60	70

17	M. Ricky P	90	100	100
18	Norma Lopianna	30	45	55
19	Nurhabibah	55	60	75
20	Priska Manurung	90	100	100
21	Rachel Angelina	45	55	70
22	Rani Pratiwi	45	55	75
23	Ratika Dewi	70	75	85
24	Sarwedi Samosir	75	80	90
25	Sinta Nababan	55	60	75
26	Wahyudi	55	60	75
27	Yudha S	90	100	100
28	Yulfa Azri	45	55	70
29	Yunda Ayu P	45	55	75
30	Zara Adilla	70	75	85
31	Zaira	75	80	90
32	Zulfikar	55	60	75
<b>Jumlah</b>		<b>2060</b>	<b>2335</b>	<b>2590</b>
<b>Rata-Rata</b>		<b>64,4</b>	<b>73</b>	<b>80,9</b>

- b. Hasil rekapitulasi prestasi ketuntasan belajar siswa pra siklus, siklus I, dan siklus II.

**Tabel 9. Hasil Rekapitulasi Prestasi Ketuntasan Belajar Siswa Pra Siklus, Siklus I, dan Siklus II**

	<b>Pra Siklus</b>	<b>Siklus I</b>	<b>Siklus II</b>
<b>Tuntas</b>	12 (37,5%)	17 (53,1%)	26 (81,3%)
<b>Tidak Tuntas</b>	20 (62,5%)	15 (46,9%)	6 (18,8%)

- c. Hasil Rekapitulasi Hasil Pengamatan Kinerja Guru

**Tabel 10. Rekapitulasi Hasil Pengamatan Kinerja Guru**

Siklus	Total Poin Kinerja Guru	Kategori Kinerja guru
Pra Siklus	12 Poin	Baik
Siklus I	15 Poin	Baik
Siklus II	18 Poin	Baik Sekali

## KESIMPULAN

Kesimpulan dari Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang berjudul "Peningkatan Prestasi Belajar Matematika Melalui Metode Tutor Sebaya pada Siswa Kelas X MIPA-3 SMA Negeri1 Tanah Jawa Tahun Ajaran 2018/2019." adalah sebagai berikut :

Penggunaan metode pembelajaran tutor sebaya dapat meningkatkan prestasi belajar Matematika melalui metode tutor sebaya pada siswa kelas X MIPA-3 SMA Negeri1 Tanah Jawa Tahun Ajaran 2018/2019 tahun ajaran 2018/2019. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata nilai, dari pra siklus 64,6. Pada siklus I rata-rata nilai yaitu 73, artinya Naik 8,4 dari pra siklus. Sedangkan pada siklus II mengalami kenaikan 7,9 dari siklus I menjadi 80,9. Jadi terjadi peningkatan di setiap siklus, baik dari banyaknya siswa yang tuntas mencapai KKM yang telah ditentukan ataupun jumlahnya nilai rata-rata kelas.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amiruddin. 2011. Implementasi Metode Tutor Sebaya Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Pelajaran IPS Terpadu Kelas VII A di Mts Al Maarif Singasari Malang, (Online). (<http://lib.UINMalang.Ac.Id/>. Diakses 7 Januari 2016)
- Arikunto, Suharsimi. 2006. Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta: Bumi Aksara.
- Asmani, Jamal Makmur. 2009. 7 Tips Aplikasi Paikem. Yogyakarta: DIVA Press.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2008. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: Pusat Bahasa.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2011. Psikologi Belajar. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Hamaliki, Oemar. 2003. Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamdani. 2011. Strategi Belajar Mengajar. Bandung: Pustaka Setia.
- Muhammad. 2001. Metode Tutor Sebaya. Jakarta: Pedoman Ilmu.
- Muslich, Mansur. 2007. Ktsp Pembelajaran Berbasis Kompetensi Dan Konstektual Panduan Bagi Guru, Kepala Sekolah, Dan Pengawas Sekolah. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sabbaruddin. 2009. Peranan Metode Tutor Sebaya Dalam Meningkatkan Hasil Belajar. Makassar: UPP PGSD.
- Samsu Sumadayo. 2013. Penelitian Tindakan Kelas. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Silberman. L. Melvin. 101 Strategi Pembelajaran Aktif. Terjemahan oleh Sarjuli, Ammar Adzfar, Sutrisno, dkk. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani.
- Siroj, Nuruddin. 2009. Bahan Ajaran Manajemen Pendidikan. Cirebon: UNSWAGATI.

- Slameto. 2003. Belajar dan Faktir-Faktor yang Mempengaruhinya. Jakarta PT. Rineka Cipta.
- Sunaryo. 2007. Matematika 5. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.
- Suwarno, Wiji. 2006. Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan. Yogyakarta: Ar-Ruzz.
- Suyono dan Hariyanto. 2014. Belajar dan Teori Pembelajaran: Teori dan Konsep Dasar. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Syah, Muhibbin. 2009. Psikologi Belajar. Jakarta: Logos Wacana Ilmu.
- Syah, Muhibbin. 2002. Psikologi Belajar. Jakarta: Raja Grasindo Persada.
- TIM MGMP AQIDAH AKHLAK. 2012. AQIDAH AKHLAK: Untuk Siswa Mts Kelas VIII Semester I dan II. Semarang: Lancar Ilmu.
- Wiriadmaja, Rochiati. 2008. Penelitian Tindakan Kelas. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- <http://kbbi.web.id/matematika>
- <http://kbbi.web.id/tutor>